

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan efektivitas program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat terdampak Covid-19 di Desa Pulorejo Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu

Ketepatan Waktu dalam program bantuan langsung tunai dana desa di desa Pulorejo sudah cukup efektif, hal tersebut dapat dilihat dari waktu penyaluran bantuan tersebut, meskipun pada awal penyaluran terdapat sedikit kendala, namun kendala tersebut tidak sepenuhnya diakibatkan oleh kesalahan pemerintah desa, namun kendala tersebut dikarenakan proses verifikasi penerima yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Sehingga pemerintah desa menunggu perintah dari pemerintah daerah untuk proses penyaluran bantuan langsung tunai dana desa, namun untuk tahap selanjutnya proses penyaluran selanjutnya sudah berjalan dengan baik dan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Biaya yang digunakan untuk program bantuan langsung tunai dana desa sudah efektif, hal itu dikarenakan jumlah anggaran dari dana desa untuk program bantuan tersebut sudah ditentukan oleh pemerintah pusat untuk

besaran nilai bantuan, sehingga dengan begitu dampak mengurangi hal-hal negatif untuk penyelewengan anggaran oleh pemerintah.

3. Ketepatan dalam pengukuran

Dalam hal pengukuran untuk program bantuan langsung tunai dana desa yang sudah dibuat oleh pemerintah desa, dapat diketahui bahwa ukuran-ukuran keberhasilan program tersebut dapat dicapai oleh pemerintah desa, sehingga program bantuan langsung tunai dana desa ini dapat dikatakan efektif dikarenakan dapat mencapai tujuan program sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan.

4. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Pilihan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah ketepatan penyaluran bantuan langsung tunai dana desa disaat pandemi covid-19 untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam hal ini ketepatan penyaluran bantuan tersebut dapat dikatakan efektif karena dengan adanya bantuan tersebut dapat sedikit membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 dan juga dapat menjadi tambahan pendapatan bagi penerima bantuan karena bantuan yang diberikan berupa uang tunai.

5. Ketepatan Berfikir

Ketepatan berfikir yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal penyaluran bantuan langsung tunai dana desa untuk mengatasi masalah yang disebabkan pandemi Covid-19 ini dirasa sudah cukup efektif. Pemerintah dalam hal ini melakukan pemikiran bagaimana caranya untuk mengatasi

masalah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, salah satunya dengan cara menyalurkan bantuan langsung tunai dana desa. Tidak hanya menyalurkan bantuan tersebut pemerintah juga melakukan program lain untuk memutus penyebaran Covid-19 dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan dan juga pembagian handsanitizer kepada masyarakat.

6. Ketepatan melakukan perintah

Ketepatan melakukan perintah untuk program bantuan langsung tunai dana desa sudah sangat efektif, hal tersebut dikarenakan dalam penyampaian perintah dari pemerintah daerah hingga pemerintah desa sebagai pelaksana penyaluran program bantuan tersebut menggunakan media surat resmi dari instansi, sehingga dalam penyampaian perintah tersebut dapat diterima dan dimengerti secara jelas oleh sektor dibawahnya. Untuk penyampaian kepada masyarakat juga sudah sangat jelas karena menggunakan undangan untuk pengambilan bantuan tersebut.

7. Ketepatan menentukan tujuan

Ketepatan menentukan tujuan yang dilakukan oleh pemerintah desa Pulorejo sudah cukup tepat, hal tersebut dikarenakan tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah Pulorejo hanya mengikuti tujuan yang dibuat oleh pemerintah pusat dalam penyaluran bantuan langsung tunai dana desa ini yaitu untuk membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

8. Ketepatan sasaran

Ketepatan sasaran dalam penyaluran program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Pulorejo sudah cukup tepat dan efektif, karena sasaran penerima bantuan dilakukan sesuai prosedur yang ada karena melibatkan mulai dari elemen ujung tombak pemerintah desa yaitu RT setempat hingga sampai di pemerintah desa untuk dilakukan verifikasi sebelum diserahkan ke pemerintah daerah untuk dilakukan verifikasi ulang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa Pulorejo sebaiknya melakukan update data warga miskin di Desa Pulorejo untuk membantu mempermudah menentukan penerima bantuan sosial seperti ini.
2. Untuk mengurangi kecurigaan terhadap pemerintah desa, sebaiknya dalam hal program bantuan seperti ini dilakukan transparansi kepada masyarakat supaya tidak terjadi kesalahpahaman antar masyarakat. Transparansi dapat dilakukan secara offline maupun online.
3. Pemerintah desa Pulorejo perlu melakukan pembaharuan pelayan seperti membuat website desa untuk mempermudah mengakses informasi yang ada di desa, selain itu juga dapat dijadikan sebagai sarana transparansi kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa.